

ABSTRAK

EVALUASI TERHADAP BIAYA PRODUKSI BERDASARKAN HARGA POKOK STANDAR

**Pada : Perusahaan Batik Lukman
Yogyakarta**

MOI WAN

**Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah harga pokok standar sebagai alat pengendalian biaya produksi yang diterapkan pada perusahaan Batik Lukman di Yogyakarta sudah efektif. Penelitian ini dikhususkan pada tahun 1997 untuk produk dress, kemeja, celana panjang, celana pendek.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Data dianalisis dengan cara menganalisis : (1) Selisih Biaya Bahan Baku (2) Selisih Biaya Tenaga Kerja Langsung (3) Selisih Biaya Overhead Pabrik, lalu selisih-selisih tersebut dianalisis lebih lanjut, apakah sudah efektif atau belum dengan batas toleransi 5%. Dari hasil analisis diketahui bahwa selisih Biaya Bahan Baku tidak menguntungkan (UF), selisih Biaya Tenaga Kerja Langsung tidak menguntungkan (UF) dan selisih Biaya Overhead Pabrik juga tidak menguntungkan(UF).

Kemudian berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan atas data yang diperoleh disimpulkan bahwa standar biaya bahan baku untuk perusahaan Batik Lukman belum efektif, sedangkan untuk standar biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik sudah efektif. Penyebab secara umum standar biaya bahan baku belum efektif karena standar biaya bahan baku yang ditetapkan oleh perusahaan Batik Lukman kurang tepat, sedangkan untuk biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik masih terjadi selisih yang merugikan (UF), tetapi masih dalam batas-batas toleransi 5%. Hal ini disebabkan perusahaan Batik Lukman belum dapat bekerja secara efisien.

ABSTRACT

AN EVALUATION OF PRODUCTION COST CONTROL BY STANDARD COSTING

Case study at Lukman Batic Company
Yogyakarta, 1997

MOI WAN

Sanata Dharma University
Yogyakarta

This research aims to know whether the standard cost of goods as a tool to control production cost as applied in Lukman Batic Company in Yogyakarta has been effective. The research is specified for the year of 1997 on the production of dress, shirts, trousers and pants.

The methods used in collecting the data are interview, observation and documentation. The data are analyzed by analyzing : (1) Material Cost Variance, (2) Direct Labor Cost Variance (3) Factory Overhead Cost Variance, then all of those variances are analysed further whether they have been effective or not with a tolerance limit of 5 %. From the result of the analysis, it was found that there were unfavorable variances (UF) both in material cost, direct labor cost and factory overhead cost.

Furthermore, based on the research it was also found that the material cost standard in Lukman Batic Company has not been effective. The ineffectiveness of the material cost standard is caused by the inappropriateness of the material cost standard as decided by Lukman Batic Company. There were also variances in direct labor cost and factory overhead cost that inflict an unfavorable difference (UF). However these differences were still below the tolerance limit of 5 %, and therefore are classified as effective. It is concluded that Lukman Batic Company has not yet been able to work efficiently.